

ABSTRAK

Nanda Ummul P - Bimbingan Islami Dalam Program Pesantren Yatim Dhuafa Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja

Masa remaja merupakan tahap penting di mana individu mengalami perubahan fisik, sosial, dan emosional. Lingkungan, termasuk keluarga dan sekolah, memainkan peran besar dalam pembentukan konsep diri remaja. Bimbingan Islami, seperti yang dilakukan oleh Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri melalui program Pesantren Yatim Dhuafa, menjadi solusi untuk membantu remaja dalam memperkuat konsep diri mereka. Penelitian lebih lanjut tentang penerapan bimbingan Islami di yayasan tersebut dapat memberikan wawasan yang berharga tentang upaya meningkatkan konsep diri remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bimbingan Islami dalam program Pesantren Yatim Dhuafa di Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri. 2) Mengetahui penerapan bimbingan Islami dalam program Pesantren Yatim Dhuafa 3) Mengetahui perkembangan konsep diri remaja

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Lembaga Sosial Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri yang beralamatkan di Jl. Riung Hegar Raya No. 10, Cipamokan, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40292. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui wawancara observasi, dan dokumentasi yang kemudian mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian ini didasari pada teori bimbingan Islami merupakan upaya pemberian pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai keislaman yang dapat membangun konsep diri yang kokoh dan positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Islami dalam program Pesantren Yatim Dhuafa di Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri membentuk akhlak yang baik, pemahaman ajaran Islam, dan tanggung jawab sosial pada anak binaan. Penerapannya efektif dalam meningkatkan konsep diri remaja yang mencakup pendidikan agama, dukungan emosional, dan pengembangan keterampilan. Melalui dukungan berkelanjutan dan pendekatan sistematis, program ini membantu anak-anak binaan mengatasi rasa tidak percaya diri dan ketakutan akan kegagalan, serta memperkuat keterampilan sosial dan kemandirian mereka. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa anak-anak binaan mengalami peningkatan yang signifikan dalam perilaku, prestasi, dan hubungan sosial, mencerminkan perubahan yang positif dalam konsep diri mereka.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Pesantren Yatim Dhuafa, Konsep diri remaja